

**ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT* USAHATANI  
MELON DENGAN SISTEM IRIGASI TETES PADA PT.  
TOBOAGRICUTURE GROUP KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

**Oleh:  
VETI SETIAWATI  
NPM. 2154201047**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT* USAHATANI  
MELON DENGAN SISTEM IRIGASI TETES PADA PT.  
TOBOAGRICUTURE GROUP KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pertanian (S.P) di Program Studi Agribisnis (S1) Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**Oleh:**  
**VETI SETIAWATI**  
**NPM. 2154201047**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT* USAHATANI MELON DENGAN SISTEM IRIGASI TETES PADA PT. TOBOAGRICUTURE GROUP KOTA BENGKULU

Diajukan untuk memenuhi Gelar Sarjana Pertanian Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

OLEH:

Veti Setiawati  
NPM 2154201047

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Pembimbing dan Tim Penguji di Bengkulu  
pada Kamis 31 Juli 2025.

Pembimbing

Dr. Novitri Kurniati, SP.,MP  
NIP.197011141994032001

Penguji 1

Ir. Rita Feni M.Si.  
NIP 19660813199302101

Penguji 2

Elni Mutmainnah S.P.,M.P.  
NIDN 021037301

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Dr. Novitri Kurniati, SP.,MP  
NIP.197011141994032001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Veti Setiawati

NPM : 2154201047

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Menyatakan Bahwa :

1. Tulisan karya ilmiah ini bebas plagiat
2. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 15 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



**Veti Setiawati**  
**2154201047**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“JIKA KAMU TIDAK SANGGUP MENAHAN LELAHHNYA BELAJAR, MAKA KAMU HARUS SANGGUP MENAHAN PERIHHNYA KEBODOHAN”.*

Atas segala yang telah dicapai hingga saat ini, skripsi ini ku persembahkan untuk :

- ❖ Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang senantiasa memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat dan hidayah-Nya dan Nabi Muhammad shallahu’alaihi wassalam suri tauladan bagi umatnya.
- ❖ Kedua orang tua tercinta yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, serta memberikan doa, dukungan, pengorbanan dan motivasi dalam menjalani hidup ini.
- ❖ Kakak dan adik-adik tersayang yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menggapai cita-cita.
- ❖ Semua orang yang telah terlibat dan yang selalu mendukung selama menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- ❖ Agama, Bangsa dan Almamater penulis.

## ABSTRAK

Veti Setiawati, 2154201047, Analisis Return On Investment Usaha Hidroponik Melon Dengan Sistem Irigasi Tetes Pada PT.Tobo Agriculture Group Kota Bengkulu. Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan. Dibawah Bimbingan Dr. Novitri Kurniati, S.P., MP

Usaha tani melon kian meningkat karena permintaan pasar yang tinggi dan potensi keuntungan yang menjanjikan. Sistem budidaya tanaman melon telah banyak mengalami perkembangan untuk meningkatkan produktivitas tanaman salah satunya yaitu sistem irigasi tetes. Di provinsi Bengkulu terdapat satu usahatani melon menggunakan sistem irigasi tetes yang dilakukan oleh PT. Toboagriculture Group. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pendapatan dan nilai *Return On Investment* pada usahatani melon dengan sistem irigasi tetes di PT. ToboAgriculture Group Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode analisis yang digunakan yaitu menganalisis pendapatan serta kriteria kelayakan secara finansial *Return on Investment* (ROI). Hasil penelitian didapatkan total penerimaan sebesar Rp. 238.320.000 dan pendapatan sebesar Rp. 90.652.432 dan nilai ROI sebesar 7,0 %.

*Kata kunci: buah melon, irigasi tetes, pendapatan, ROI*

## **ABSTRACT**

Veti Setiawati, 2154201047, Analysis of Return on Investment in Hydroponic Melon Farming Using a Drip Irrigation System at PT. Tobo Agriculture Group, Bengkulu City. Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture and Animal Husbandry. Under the guidance of Dr. Novitri Kurniati, S.P., MP

Melon farming is growing due to high market demand and promising profit potential. Melon cultivation systems have undergone numerous developments to increase crop productivity, one of which is the drip irrigation system. In Bengkulu Province, there is one melon farm using a drip irrigation system, operated by PT. Tobo Agriculture Group. The purpose of this study was to determine the income and Return on Investment (ROI) value of melon farming using a drip irrigation system at PT. Tobo Agriculture Group, Bengkulu City. The research method used was a case study. The analytical method used was income analysis and financial feasibility criteria for Return on Investment (ROI). The results showed a total revenue of Rp. 238,320,000, revenue of Rp 90,652,432, and an ROI of 7.0%.

Keywords: melon, drip irrigation, revenue, ROI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kelacaran, kekuatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dapat dikerjakan tepat waktu. Tanpa berkat dan rahmat-Nya, penulis tidak mampu menyelesaikan karya ini.

Dengan penuh rasa syukur, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul "*Analisis Return On Investment (ROI) Usahatani Melon dengan Sistem Irigasi Tetes pada PT. Toboponik Kota Bengkulu*". Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian i di Program Studi Agribisnis , Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Sistem irigasi tetes dapat meningkatkan efisiensi penggunaan air dan meningkatkan produktivitas tanaman. Analisis *Return On Investment (ROI)* sangat penting untuk menentukan kelayakan investasi dalam usahatani dengan sistem irigasi tetes. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Novitri Kurniati, SP.,MP , selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Rita Feni M.Si dan ibu Eln Mutmainnah S.P.,M.P. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa.

4. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan selama masa studi.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia.

Bengkulu, Juni 2025

Veti Setiwati

## DAFTAR ISI

|                                       |      |
|---------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL .....                  | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....               | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....    | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....             | v    |
| ABSTRAK .....                         | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                  | viii |
| DAFTAR ISI.....                       | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....                   | xii  |
| DAFTAR TABEL .....                    | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                  | xiv  |
| I. PENDAHULUAN .....                  | 1    |
| 1.1. Latar Belakang .....             | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah .....            | 5    |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....           | 5    |
| 1.4. Kegunaan Hasil Penelitian .....  | 6    |
| II. TINJAUAN PUSTAKA.....             | 7    |
| 2.1. Tinjauan Teoritis .....          | 7    |
| 2.2. Hasil Penelitian Terdahulu ..... | 29   |
| 2.3. Kerangka Pemikiran .....         | 32   |
| 2.4. Hipotesis.....                   | 33   |
| III. METODOLOGI PENELITIAN.....       | 35   |
| 3.1. Metode Penelitian.....           | 35   |

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....         | 35 |
| 3.3. Jenis dan Sumber Data .....               | 35 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data .....             | 36 |
| 3.5. Definisi Operasional.....                 | 37 |
| 3.6. Metode Analisis Data .....                | 39 |
| IV. HASIL DAN PENELITIAN.....                  | 41 |
| 4.1. Gambaran Umum PT ToboAgricultureGoup..... | 41 |
| 4.2. Hasil Penelitian.....                     | 45 |
| 4.3. Pembahasan .....                          | 53 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN.....                   | 58 |
| 5.1. Kesimpulan.....                           | 58 |
| 5.2. Saran.....                                | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                           | 59 |
| LAMPIRAN.....                                  | 62 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Ilustrasi Denah Irigasi Tetes.....                                      | 14 |
| Gambar 2. Tedmond wadah Penampung (air dan nutrisi) .....                         | 16 |
| Gambar 3. Media tanam cocopeat.....                                               | 17 |
| Gambar 4. Fermentasi media tanam.....                                             | 17 |
| Gambar 5. Bahan pengurai .....                                                    | 18 |
| Gambar 6. Pipa sub utama (media yang mengalirkan air langsung ke<br>tanaman)..... | 18 |
| Gambar 7. Pipa Lateral (menyebarkan dan mengalirkan air) .....                    | 19 |
| Gambar 8. Emitter alat mengatur aliran debit aliran air .....                     | 19 |
| Gambar 9. Green House .....                                                       | 20 |
| Gambar 10. Tali Ajir .....                                                        | 21 |
| Gambar 11. Pemasangan Weedmat.....                                                | 21 |
| Gambar 12. PT. Tobo Agriculture Group (TOBOPONIK) .....                           | 22 |
| Gambar 13. Kerangka pemikiran .....                                               | 30 |
| Gambar 14. Struktur organisasi di PT. Toboponik Agriculture Group .....           | 39 |
| Gambar 15. Jenis buah melon di PT. ToboAgriculture Group .....                    | 42 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Rekap biaya investasi.....                                       | 43 |
| Tabel 2. Penyusutan alat .....                                            | 44 |
| Tabel 3. Rekap biaya tetap dalam satu periode tanam (3 bulan) .....       | 46 |
| Tabel 4. Hasil rekapitulasi biaya variabel dalam satu periode tanam ..... | 47 |
| Tabel 5. Total biaya dalam satu periode tanam.....                        | 48 |
| Tabel 6. Produksi melon hidroponik dalam satu periode tanam.....          | 50 |
| Tabel 7. Analisis Pendapatan .....                                        | 51 |

**DAFTAR LAMPIRAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian..... | 61 |
|-----------------------------------------|----|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia, dengan iklim tropisnya yang kaya akan curah hujan dan sinar matahari, memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor pertanian yang makmur. Namun, perubahan iklim yang tak terelakkan, dengan pola curah hujan yang tidak menentu dan peningkatan suhu, mengancam kelestarian sumber daya air, mengakibatkan keterbatasan air untuk irigasi. Di sisi lain, pertumbuhan penduduk yang pesat meningkatkan kebutuhan pangan secara signifikan, menuntut peningkatan produksi pertanian yang efisien dan berkelanjutan. Tantangan internal pembangunan pangan dan pertanian Indonesia, yaitu: terbatasnya sumber daya alam, perubahan iklim global, dominasi usahatani skala kecil, dan proporsi kehilangan hasil panen dan pemborosan pangan masih cukup tinggi (Rachman, B., & Susilowati, G. 2020).

Ketergantungan yang semakin tinggi pada input eksternal, seperti pupuk kimia dan pestisida, merupakan solusi jangka pendek yang meningkatkan biaya produksi dan menimbulkan risiko lingkungan yang serius. Residu bahan kimia pertanian dapat mencemari pangan dan air, mengancam kesehatan manusia dan ekosistem. Meskipun pemupukan kimia berperan penting dalam meningkatkan hasil panen, penggunaan berlebihan dapat berdampak negatif pada lingkungan dan kesehatan. Menurut Astuti & Widyastuti, (2017) akibat yang ditimbulkan dari penggunaan pestisida kimia, apalagi pada jangka waktu yang lama dan terus-menerus sangat berbahaya. Pestisida kimia ini tidak dapat terurai di alam sehingga residunya akan terakumulasi dalam tanah, selain menempel di sayuran atau buah-

buahan. Pencemaran air tanah dan sungai dapat menyebabkan keracunan bagi makhluk hidup dan mengurangi kualitas air minum. Pasalnya, air tanah tidak hanya berfungsi sebagai reservoir alami yang mendukung ekosistem, tetapi juga sebagai sumber daya utama yang memenuhi kebutuhan dasar manusia (Pratama 2023).

Keterbatasan sumber daya air merupakan salah satu permasalahan yang serius dihadapi di sektor pertanian, sistem irigasi tetes menawarkan solusi cerdas untuk budidaya. Irigasi menjadi suatu hal yang sangat berpengaruh pada sektor pertanian dalam upaya memaksimalkan pertumbuhan tanaman dan hasil panen (Samsugi, Mardiyansyah, and Nurkholis 2020). Penggunaan teknik irigasi yang tepat dapat memberikan efisiensi penggunaan air pada lahan pertanian. Penggunaan sistem irigasi tetes pada tanaman memiliki manfaat diantaranya dapat menghemat air. Selain itu, penggunaan irigasi tetes tidak bergantung pada hujan sehingga produktifitas tanaman dapat terus lahan dan ditanami. Irigasi tetes memiliki beberapa tipe diantaranya Irigasi Dripline, menurut Adhiguna & Rejo (2018) irigasi *dripline* adalah irigasi tetes yang menyalurkan air melalui selang yang berlubang atau pipa lateral yang berlubang dengan memanfaatkan gaya gravitasi dan kapilaritas sehingga aliran air bergerak secara vertikal dan horizontal dalam profil tanah.

Kota Bengkulu sebagai salah satu wilayah yang berada di pesisir pantai dan juga merupakan ibukota Provinsi Bengkulu memberikan pengaruh yang besar bagi aktivitas perekonomian Provinsi Bengkulu. Kota Bengkulu, dengan tanahnya yang subur dan iklim tropis yang mendukung, memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor pertanian. Salah satu komoditas yang menjanjikan adalah

melon, buah yang kaya nutrisi dan memiliki permintaan pasar yang tinggi. Melon, dengan rasa manis dan segarnya, semakin diminati oleh konsumen yang sadar akan pentingnya mengonsumsi buah-buahan untuk kesehatan. Namun, persaingan di pasar melon semakin ketat, menuntut para petani untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha mereka. Tanaman Melon peka terhadap perubahan iklim, dan mudah sekali terserang penyakit. Sehingga memerlukan penanganan yang lebih intensif, Budidaya tanaman melon dengan system hidroponik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi melon yang berkualitas (Nora et al. 2020).

PT. ToboAgriculture Group Kota Bengkulu, sebagai pelopor dalam penerapan teknologi budidaya modern yaitu penggunaan sistem irigasi tetes dengan media tanam cocobit pada budidaya melon. Penerapan sistem irigasi tetes di PT Toboponik Bengkulu telah menunjukkan hasil yang positif, menghasilkan peningkatan hasil panen dan keuntungan yang signifikan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan. PT. ToboAgriculture Group menerapkan konsep Green Home dalam budidaya melon dengan fokus pada penggunaan pupuk organik, pengendalian hama dan penyakit terpadu (PHT), dan sistem irigasi tetes untuk meningkatkan efisiensi dan ramah lingkungan, sehingga berkontribusi pada pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Budidaya melon secara umum masih dilakukan secara konvensional, hal tersebut budidaya secara konvensional memiliki kelebihan seperti biaya investasi awal yang rendah, teknologi yang mudah dikuasai oleh petani, serta cocok diterapkan di lahan luas dengan akses bahan pertanian yang mudah diperoleh

dibandingkan dengan sistem hidroponik. Pranata (2018) dalam penelitiannya melaporkan bahwa usahatani melon konvensional di desa Tungku Jaya Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Oku dalam 1 hektar rata-rata total biaya produksi sebesar Rp. 32.923.871 dengan total penerimaan Rp. 66.600.000. Sedangkan Putra et al., (2025) dalam penelitiannya melaporkan bahwa budidaya melon hidroponik di PT Indigen Karya Unggul menggunakan 2 greenhouse dengan luas 1 greenhouse yaitu 403 m<sup>2</sup> total biaya dalam satu kali produksi sebesar Rp. 94.857.523 dengan total penerimaan Rp. 191.828.103. Budiya melon konvensional dan hidroponik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga menjadi salah-satu pertimbangan dalam memilih metode budidaya melon.

Keberhasilan sebuah usaha dapat dilihat dari besarnya pendapatan karena pendapatan mencerminkan seberapa efektif bisnis dalam menjual produk atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh oleh perusahaan atau individu setelah dikurangi dengan biaya – biaya yang dikeluarkan (Andriani, Agustono, and Irawan 2023). Pendapatan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menarik minat pasar dan menjaga pelanggan agar terus menggunakan produknya. Hal tersebut mencerminkan efisiensi dalam operasional perusahaan serta kemampuan untuk mengelola biaya dengan baik. Pendapatan yang stabil atau meningkat secara konsisten dapat menjadi tanda kepercayaan konsumen yang tinggi dan posisi bisnis yang kuat di pasar (Harjadi and Fatmasari 2015).

Analisis ROI (*Return on Investment*) salah satu alat metode untuk mengukur keberhasilan suatu investasi, termasuk dalam penerapan teknologi

pertanian (Pramasari and Prianto 2019). Nilai ROI yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang baik, karena perusahaan mampu meningkatkan kemampuan menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup nilai investasi yang telah dikeluarkan (Ariadi 2020). Sistem irigasi tetes, dengan kemampuannya meningkatkan hasil panen dan mengurangi biaya operasional, memiliki potensi besar untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari penerapan sistem irigasi tetes dengan media tanam cocopeat di PT. ToboAgriculture Group kota Bengkulu. Oleh karena sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis ROI Usaha Tani Melon Sistem Irigasi Tetes pada PT. ToboAgriculture Group di Kota Bengkulu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah usahatani melon dengan sistem irigasi tetes di PT. ToboAgriculture Group Kota Bengkulu menguntungkan?.
2. Berapakah nilai *Return On Investment* pada usahatani melon dengan sistem irigasi tetes di PT. ToboAgriculture Group Kota Bengkulu?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani melon dengan sistem irigasi tetes di PT. ToboAgriculture Group Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui nilai *Return On Investment* pada usahatani melon dengan sistem irigasi tetes di PT. ToboAgriculture Group Kota Bengkulu.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pemilik perusahaan agar mengetahui besar atau kecilnya nilai ROI usahanya dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha mendatang.

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi umum

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang ingin menekuni usaha budidaya melon dengan sistem irigasi tetes.